

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA
DI KELAS VII SMP SWASTA RAKYAT SEI GLUGUR
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

RIFDA PRIMA ANDRIANI
NPM.1602080036



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



Dr.H.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dr. Amini, M.Pd
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

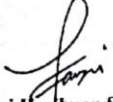
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
N.P.M : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020
Pembimbing



M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020” adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

METERAI
TEMPEL
D436DAFF561283144
6000
TUJUH RIBU RUPIAH
(RIFDA PRIMA ANDRIANI)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Agustus 2020	Bab IV : Tabulasi data		
19 Agustus 2020	Pengelolaan data bab IV		
03 September 2020	Bab V : Data deskripsi hasil penelitian, Hipotesis Penelitian		
10 September 2020	Bab VI : Kesimpulan dan Saran		
19 September 2020	Skripsi Aca		

Medan, September 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasituan S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Rifda Prima Andriani, 1602080036. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana keputusan yang tepat. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Bimbingan kelompok juga bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan perbedaan skor pada kelompok eksperimen untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 orang siswa dengan sampel 9 orang siswa, 4 laki-laki dan 5 perempuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 20 item pernyataan keterampilan bertanya. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig* (2-tailed) persepsi siswa tentang keterampilan bertanya sebesar 008 atau dibawah alpha 0.05 ($0.008 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok telah teruji efektifnya. Berdasarkan hasil pre-test siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok dan hasil post-test setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Keterampilan Bertanya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayat, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020”

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/I yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun, berkat dukungan dan motivasi dari dosen, keluarga, teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih, penuh cinta dan kasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu **Alm. Amirhan Daulay** dan **Amna Rambe**, karena kalian aku dapat melalui semuanya. Terima kasih karena selalu berjuang untuk kami, memenuhi segala kebutuhan kami.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak, sudah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd.** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM.** Selaku sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang memabantu kami dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluru dosen jurusan Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan pembelajaran dan membagi ilmunya kepada penulis.
7. Bapak **M. Juhri Anwar S.Pdi.** selaku kepala sekolah di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.
8. Terima kasih kepada adik-adikku, **Muda Ariadi Dly, Rizqy Affandi Dly, Roihan Dly, Afif Alwan Dly, Harist Zahran Dly** dan seluru keluarga penulis yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama, yang saling memberi motivasi. Kepada **Bella Ardila** yang baik hati dan dermawan. Dan kepada **Kurnia Windani Damanik** yang slow tapi pasti. kepada teman-teman seperjuangan seperdopingan.

10. Terima kasih kepada teman-teman kos tercinta. Kepada **Alma Alqarana Lubis**, paling cerewet dan baik hati. **Putri Ningsih Siregar** yang paling setia menjaga kos. **Muhrina Aini** dengan kepolosannya dan paling kurus. **Sari Elida Lestari** si pengganggu. Terima kasih karena terus mendukung penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, semoga segala langkah dan urusan kita diringankan oleh Allah SWT, aamiin.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga kripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan.

Medan, 18 September 2020

RIFDA PRIMA ANDRIANI
NPM. 1602080036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Layanan Bimbingan Kelompok	8
1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	8
1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	9
1.3 Asas Layanan Bimbingan Kelompok	9
1.4 Materi Layanan Bimbingan Kelompok	11
1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	11
2. Keterampilan Bertanya	13
2.1 Pengertian Keterampilan Bertanya	13
2.2 Tujuan Keterampilan Bertanya	14
2.3 Fungsi Keterampilan Bertanya	15
2.4 Ciri-Ciri Keterampilan Bertanya	16
2.5 Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya	16
2.6 Teknik Bertanya	18
B. Kajian Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	22

D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
1. Variabel independen	28
2. Variabel Dependen	28
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Angket	29
G. Uji Validitas	31
H. Uji Rehabilitas	34
I. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Hasil Penelitian	41
a. Deskripsi Data Pre-Test	41
b. Deskripsi Data Post-Test	44
c. Deskripsi Perbandingan Pre-Test dan Post-Test	46
D. Pengujian Hipotesis	49
1. Pengujian Hipotesis Pre-Tes dan Post-Test	49
E. Diskusi Hasil Penelitian	51
F. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Tabel 3.2. Populasi dan Sampel
- Tabel 3.3. Sampel Penelitian
- Tabel 3.4. Skor Alternative Jawaban
- Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket
- Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Angket
- Tabel 4.1. Uraian Kegiatan Penelitian
- Tabel 4.2. Deskripsi Data Pre-Test
- Tabel 4.3. Frekuensi Variabel Tentang Keterampilan Bertanya Pre-Test
- Tabel 4.4. Data Post-Test
- Tabel 4.5. Frekuensi Variabel Tentang Keterampilan Bertanya Post-Test
- Tabel 4.6. Data Perbandingan Pre-Test dan Post-Test
- Tabel 4.7. Hasil Frekuensi Pre-Test dan Post-Test
- Tabel 4.8. Hasil Wilcoxon Signed Rank Pre-Test dan Post-Test
- Tabel 4.9. Arah Perbedaan Pre-Test dan Post-Test

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual

Gambar 3.1. Variabel Dependen

Gambar 4.1. Pengisian Pre-Test

Gambar 4.2. Pengisian Post-Test

Gambar 4.3. Pengisian Pre-Test dan Post-Test

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Angket Keterampilan Bertanya (Y)
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 4. Laperprog
- Lampiran 5. Data Uji Validitas Angket
- Lampiran 6. Uji Validitas Data Pre-Test
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Form K1
- Lampiran 9. Form K2
- Lampiran 10. Form K3
- Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 14. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 15. Surat Permohonan Pergantian Judul
- Lampiran 16. Surat Izin Riset
- Lampiran 17. Surat Balasan Riset
- Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19. Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki keterampilan hidupnya. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah adalah lembaga pendidikan, tempat siswa mulai melakukan interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya. Sekolah inilah yang merupakan lembaga umum untuk mendidik siswa, dengan memberikan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan siswa, memberikan pengajaran, memberikan latihan-latihan praktis berwujud keterampilan, dan keberanian salah satunya dalam bertanya. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon atau jawaban dari seseorang, guru ataupun antar siswa (Asril, 2011:86)

Bertanya menjadi suatu komponen penting dalam komunikasi sehari-hari. Banyak makna yang tersirat dalam pertanyaan yang terlontar. Pertanyaan yang terlontar dapat menggambarkan sejauh mana pengetahuan individu. Dalam proses pembelajaran, sering kali dijumpai siswa kesulitan dalam melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar. Keterampilan bertanya merupakan suatu keterampilan yang pasti dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa. Samwali dalam (Martianty Nalole 2010:2)

Keterampilan bertanya berpengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa. Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari “bertanya”. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa, bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam pembelajaran.

Keterampilan bertanya sebagai kecakapan dalam meminta keterangan (penjelasan) dengan cara pengajuan pertanyaan yang benar sehingga bisa membantu memecahkan persoalan secara lebih cepat. (Mukhid, 2009:46)

Berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian, permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar adalah kurangnya keterampilan bertanya siswa. Dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di kelas VII itu sendiri menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur tidak terampil bertanya. Meskipun guru sudah menjelaskan materi pembelajaran, di akhir pembelajaran pun peserta didik tetap tidak bertanya. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, akan tetapi siswa terlihat tidak antusias untuk bertanya. Peserta didik juga tidak serius dalam

mengikuti proses pembelajaran. Sehingga ketika guru mata pelajaran menanyakan kembali materi yang sudah dijelaskan kepada siswa tersebut, siswa tersebut hanya diam dan menjawab asal. Siswa hanya menerima materi pelajaran tanpa adanya kegiatan bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami. Untuk itu, diperlukan suatu penanganan terhadap siswa terhadap keterampilan bertanya sehingga siswa dapat memahami dan mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar. Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa di kelas, salah satunya dengan menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok. Layanan bimbingan kelompok dilakukan secara berkelompok pada tempat dan waktu yang sama dan diberikan layanan bimbingan kepada sejumlah siswa dengan topik atau materi masalah yang sama. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam bentuk suasana kelompok. (Prayitno dan Amti, 2015:309)

Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana keputusan yang tepat. Gazda sebagaimana dikutip oleh Prayitno (2015:309)

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nadia Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. Menjelaskan bahwa siswa yang memiliki komunikasi yang rendah, terutama keterampilan dalam bertanya, membutuhkan bantuan yang tidak hanya informasi saja, tetapi lebih ke dalam praktiknya yang dapat diterapkan secara langsung salah satunya dapat menggunakan layanan

bimbingan kelompok. Keterampilan bertanya penting dimiliki setiap individu, ketika berada disekolah, keterampilan bertanya perlu dilatih pada siswa, karena memiliki peran penting, yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu. Dalam penelitiannya Nadia menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama. penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* berupa *one group pre-test post-test design*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 4 alternatif pilihan jawaban untuk mengetahui skor keterampilan bertanya siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *statistic non parametric* dengan Uji Tanda (*Sign Test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,0352$ lebih kecil dari $\sigma = 0,05$. Yaitu adanya perbedaan keterampilan bertanya siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 3 Ponorogo.

Berdasarkan uraian diatas maka focus dalam penelitian ini adalah teknik dan langkah layanan bimbingan kelompok. Sehingga didapat dalam judul penelitian ini adalah “ **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka identifikasi masalah yang meliputi efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya keterampilan bertanya siswa pada kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.
2. Kurangnya rasa keinginan tahun siswa terhadap proses pembelajaran.
3. Kurangnya siswa dalam memberikan respon terhadap proses pembelajaran.
4. Siswa cenderung tidak aktif dan kurang berani bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok dan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan skor pada kelompok eksperimen untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perbedaan skor pada kelompok eksperimen untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keefektifitas layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Diharapkan kepada pembaca dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan, khususnya mengenai Keefektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa dapat mengetahui permasalahan yang dialaminya dan penyelesaiannya.
- b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan bertanya di kelas.

4. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling

- a. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa tentang keterampilan bertanya.

- b. Guru bimbingan dan konseling dapat mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan keterampilan bertanya.

5. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan, khususnya mengenai Keefektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

6. Manfaat Bagi Prodi

Memberikan Masukan kepada Program Studi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana keputusan yang tepat. Menurut Gazda sebagaimana dikutip oleh Prayitno (2015:309)

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. (Tohirin, 2013: 170)

Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Menurut Mungin sebagaimana yang dikutip oleh Sri Narti, (2014: 17)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang terdapat anggota dan pemimpin kelompok yang dilakukan secara tatap muka untuk menyampaikan informasi guna mengembangkan dan memecahkan masalah individu (siswa).

1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Bimbingan kelompok juga bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok.

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, sikap dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun nonverbal ditingkatkan. (Prayitno, 2017: 134)

1.3 Asas Layanan Bimbingan Kelompok

1. Asas Kegiatan

Tiga etika dasar konseling yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri. Asas-asas ini mendasari seluruh kegiatan layanan bimbingan kelompok. Menurut Murno, Manthei & Small, 1979 sebagaimana yang dikutip oleh Prayitno (2017: 141)

a. Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok.

b. Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (PK). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya PK mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Asas kegiatan dan keterbukaan

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu.

d. Asas kekinian, kenormatifan dan keahlian

Asas kekinian, memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan. Anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Asas kenormatifan, dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asas keahlian diperlihatkan oleh PK dalam mengelola

kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

1.4 Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi yang terkandung dalam topik-topik tertentu atau masalah-masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok. Bimbingan kelompok membahas materi topik-topik umum, baik “topik tugas” maupun “topik bebas”. Topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang datangnya dari pimpinan kelompok (PK) dan ditugaskan kepada kelompok untuk membahasnya, sedangkan topik bebas adalah topik atau pokok bahasan yang datangnya atau dikemukakan secara bebas oleh para anggota kelompok. Satu-persatu anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, kemudian dipilih mana yang akan dibahas pertama, kedua, dan seterusnya. (Prayitno, 2017: 140)

1.5 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Ada empat tahap dalam bimbingan kelompok. Menurut Prayitno (dalam Nartoyo , 2014:64)

1. Tahap (I) Pembentukan, pada tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap perlibatan diri atau tahap memasukan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Para anggotanya saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu anggota kelompok. Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa

bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.

2. Tahap (II) Tahap peralihan, pada tahap ini setelah suasana anggota kelompok terbentuk dan dinamika anggota kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok sebaiknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju ke kegiatan kelompok yang sebenarnya. Pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahapan yang lebih lanjut dalam kegiatan kelompok, yaitu kegiatan inti.
3. Tahap (III) Kegiatan kelompok, tahap ini merupakan inti kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya perlu mendapat perhatian dari pemimpin kelompok. Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok dan saling berhubungan antara anggota kelompok, saling tukar pengalaman, saling menanggapi dan tukar pendapat, saling membantu dan menerima, dan saling berusaha untuk memperkuat suasana ini kelompok membahas hal-hal yang bersifat sekarang dan kekinian.
4. Tahap (IV) Tahap pengakhiran, pada ini akan mengakhiri kegiatan kelompok. Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil telah dicapai oleh anggota kelompok. Setelah kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para

anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari dalam suasana kelompok, pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.

2. Keterampilan Bertanya

2.1 Pengertian Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sebagai kecakapan dalam meminta keterangan (penjelasan) dengan cara pengajuan pertanyaan yang benar sehingga bisa membantu memecahkan persoalan secara lebih cepat (Mukhid, 2009:49). Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajaran melibatkan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau balikan dari orang lain, dalam hal ini adalah siswa. (Wahid Murni, 2010:99)

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan, jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. (J.J Hasibuan dan Moedjiono 2012:62)

Dampak negative bagi siswa, apabila keterampilan bertanya yang dimiliki rendah, yaitu semakin menurunnya perhatian siswa pada pembelajaran, tidak adanya rasa ingin tahu siswa seperti bersifat acuh tak acuh, tidak memiliki motivasi untuk belajar, tidak aktif, tidak kreatif, pembelajaran menjadi tidak efektif dan hasil belajarnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai (LA Hutasuhut, 2015:05).

Indikator-indikator di dalam keterampilan bertanya menurut Mukhid (dalam Thesa Julia, 2013:10), yaitu:

- a. Mampu menyusun kata/kalimat pertanyaan yang tepat.
- b. Mampu menanyakan sesuatu yang kurang dipahami.
- c. Mampu menyusun isi pertanyaan yang efektif dan berkualitas.
- d. Mampu menyampaikan pertanyaan dengan tenang dan langsung.
- e. Mampu menggunakan bahasa tubuh yang tepat ketika mengajukan pertanyaan.

2.2 Tujuan Keterampilan Bertanya

Tujuan yang dapat dicapai dengan mengajukan pertanyaan menurut Ridwan A. S (2019:297)

1. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk aktif terlibat dalam belajar.
2. Mengevaluasi persiapan peserta didik dan mengecek pekerjaan tugas yang diberikan.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap inkuiri.
4. Memberikan arah atau petunjuk untuk menyelesaikan masalah.
5. Merangkum pelajaran yang telah diberikan.
6. Mendorong pemahaman mendalam dengan menyajikan keterkaitan baru.
7. Membantu peserta didik menemukan hubungan antara konsep dan ide.
8. Menilai pencapaian tujuan pembelajaran.
9. Mengevaluasi kesulitan peserta didik dalam belajar.
10. Merangsang peserta didik untuk menggali pengetahuan bagi dirinya.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajuan yang tepat. (J.J Hasibuan dan Moedjiono 2012:14).

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
3. Mengembangkan pola berpikir dan belajar aktif siswa, sebab berpikir itu sendiri adalah bertanya.
4. Menuntun proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
5. Memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.

2.3 Fungsi Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya dapat diibaratkan suatu pelajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dapat pengajarannya melibatkan atau menggunakan tanya-jawab. Dalam proses belajar-mengajar, bertanya memegang peranan penting. Fungsi pertanyaan dalam proses belajar mengajar menurut Ahmad Sabri (2005:82)

1. Memberikan motivasi kepada siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.
2. Memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan.

4. Menuntun proses berpikir siswa karena dengan pertanyaan-pertanyaan yang baik dapat membantu siswa untuk menentukan jawaban yang baik.
5. Memusatkan perhatian siswa terhadap yang dibahas.

2.4 Ciri-ciri Keterampilan Bertanya

Beberapa pertanyaan yang baik menurut Uzer Usman sebagaimana yang dikutip oleh Agung Kuswanto (2019:49)

1. Jelas dan mudah dimengerti.
2. Berisi informasi yang cukup agar bisa menjawab pertanyaan.
3. Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
4. Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
5. Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.
6. Berikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan bertanya.
7. Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

2.5 Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya

Komponen-komponen keterampilan bertanya menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2012:62).

- a. Keterampilan bertanya dasar.

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen. Komponen-komponen ini serta penguasaannya merupakan faktor penting dalam usaha

mencapai tujuan penggunaan pertanyaan dalam kelas. Komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan bertanya dasar meliputi:

1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat. Yaitu pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat, dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami siswa. Susunan kata-kata dalam pertanyaan perlu disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.
2. Pemberian acuan, supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi-informasi yang menjadi acuan pertanyaan.
3. Pemusatan kearah jawaban yang diminta, pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit.
4. Pemindahan giliran menjawab. Pemindahan giliran menjawab dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama.
5. Penyebaran pertanyaan. Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran guru, perlu menyebarkan giliran jawaban pertanyaan secara acak. Untuk maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan ke seluruh kelas, kepada siswa tertentu, atau menyebarkan respon siswa kepada siswa yang lain.
6. Pemberian waktu berpikir. Dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjuk siswa merespon pertanyaannya.

7. Pemberian tuntunan. Bagi siswa yang mengalami kesukaran dalam menjawab pertanyaan, strategi pemberian tuntunan perlu dikerjakan. Meliputi pengungkapan pertanyaan dengan bentuk atau cara yang lain, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana.

b. Keterampilan Bertanya Lanjutan

Komponen-komponen yang termasuk ke dalam keterampilan bertanya lanjutan yaitu:

1. Pengubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa diperlukan pengubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan (ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi)
2. Urutan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan haruslah mempunyai urutan yang logis.
3. Melacak. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang berkaitan dengan jawaban yang dikemukakan, keterampilan melacak perlu dipunyai oleh guru. Melacak dapat dikerjakan dengan meminta siswa untuk memberikan penjelasan tentang jawabannya, memberikan alasan, memberikan contoh yang relevan, dan sebagainya.
4. Keterampilan mendorong terjadinya interaksi antarsiswa.

2.6 Teknik Bertanya

Suatu pertanyaan yang baik dilihat dari segi isinya, tetapi cara mengajukannya tidak tepat, akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang

dikehendaki. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan antara lain. (J.J Hasibuan dan Moedjiono 2012:19)

1. Kejelasan dan kaitan pertanyaan. Pertanyaan hendaknya diajukan dengan jelas, serta nampak kaitannya antara jalan pikiran yang satu dengan yang lain. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang jelek dalam bertanya.
2. Kecepatan dan selang waktu. Usahan penyampaian pertanyaan dengan jelas serta tidak tergesa-gesa. Begitu pertanyaan selesai diucapkan, berhentilah sejenak untuk memberikan kesempatan berpikir.
3. Arah dan distribusi penunjukan. Pertanyaan hendaknya diajukan ke seluruh kelas. Sesudah memberi kesempatan berpikir, barulah menunjuk seseorang untuk menjawabnya.
4. Teknik *reinforcement*. Dimaksudkan untuk menimbulkan sikap yang positif pada siswa serta meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga memungkinkan tercapainya tujuan belajar yang lebih baik.
5. Teknik menuntun dan menggali (*prompting and a probing*). *prompting and a probing questions* dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jawaban. *Prompting questions* bermaksud untuk menuntut murid agar ia dapat menemukan jawaban yang lebih benar.

B. Kajian Penelitian Relevan

Nadia Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017.

Menjelaskan bahwa siswa yang memiliki komunikasi yang rendah, terutama keterampilan dalam bertanya, membutuhkan bantuan yang tidak hanya informasi saja, tetapi lebih ke dalam praktiknya yang dapat diterapkan secara langsung salah satunya dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok. Keterampilan bertanya penting dimiliki oleh setiap individu, ketika berada disekolah, keterampilan bertanya perlu dilatih pada siswa, karena keterampilan bertanya memiliki peran penting, yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu. Dalam penelitiannya Nadia menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama, penelitian ini menggunakan rancangan *pre-experimental design* berupa *one group pre-test post-test design*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban untuk mengetahui skor keterampilan bertanya siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic non parametric* dengan Uji Tanda (*Sign Test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,0352$ lebih kecil dari $\sigma = 0,05$. Bahwa ada perbedaan keterampilan bertanya siswa antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 3 Ponorogo.

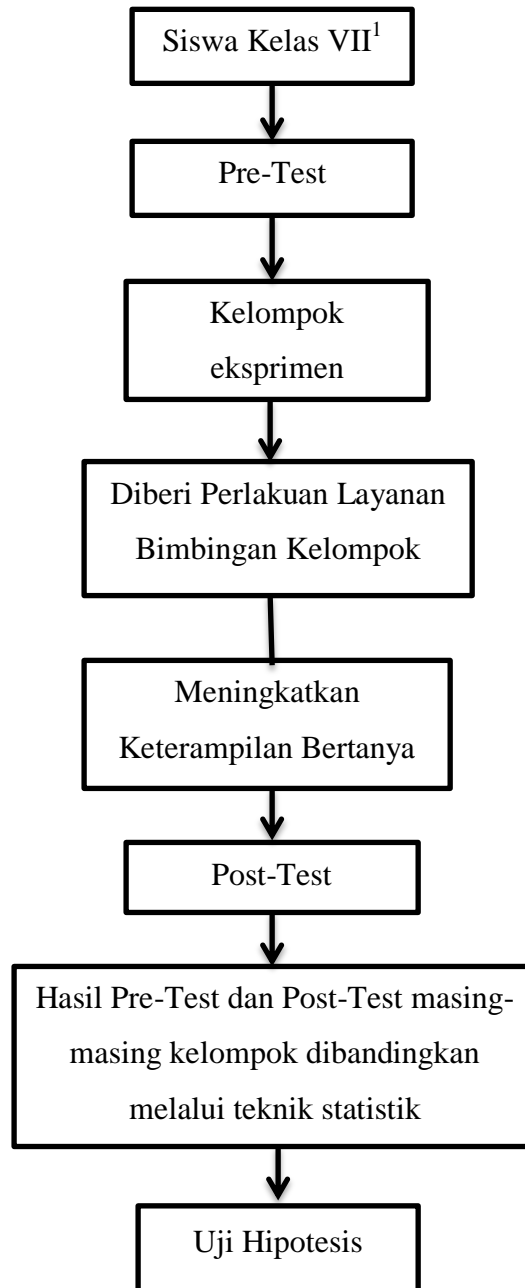
Penelitian yang dilakukan oleh Lertina Pakpahan, yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Bertanya Siswa Melalui Layanan Bimbingan

Kelompok di Kelas VII-3 SMP Negeri 29 Medan Pada Tahun Pelajaran 2016-2017. Lertina Pakpahan menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa siswa kelas VII-3 SMP Negeri 29 Medan, beberapa siswa tidak pernah memunculkan pertanyaan ketika proses pembelajaran, beberapa siswa tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran dan sebagian siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 komponen, perancangan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrument yang digunakan peneliti adalah lembar observasi. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu *Deskriptif Komparatif* yaitu untuk membandingkan nilai antar siklus dan indikator kemampuan bertanya siswa dalam bimbingan kelompok. Penulis juga menggunakan analisis data *Deskriptif Presentase*. Berdasarkan layanan bimbingan kemampuan bertanya melalui bimbingan kelompok diperoleh hasil terdapat peningkatan kompetensi bertanya siswa sehingga siswa mengarahkan pertanyaan yang sesuai dengan topik pelajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan ada peningkatan keterlibatan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok dilihat dari aspek pemahaman baru, perasaan positif, rencana kegiatan dan sikap yang antusias, sehingga dapat diamati peningkatan kebiasaan bertanya siswa selama mengikuti tindakan siklus 1,2, dan 3 semakin meningkat.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017: 107). Dengan permasalahan yang diteliti penelitian ini termasuk penelitian *Pre-Experiment Design*, dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pendekatan ini diberikan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan.

Bimbingan konseling memiliki peran dalam menangani berbagai macam aspek permasalahan dan perkembangan siswa. Salah satunya yaitu dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana keputusan yang tepat. Karakter rasa ingin tahu anak dapat dimunculkan melalui proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Oleh karena itu, untuk memunculkan keingin tahuan siswa guru dapat menggunakan keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya adalah sebagai kecakapan dalam meminta keterangan (penjelasan) dengan cara pengajuan pertanyaan yang benar sehingga bisa membantu memecahkan persoalan secara lebih cepat.

Gambar 2.1**Bagan Kerangka Konseptual**

D. Hipotesis Penelitian

Para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.
2. H_1 : Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017:3) Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017:107). Dengan penelitian bentuk *One Group Pretest-Posttest Design.*, yaitu pendekatan ini diberikan hanya pada satu kelompok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur. Yang beralamat di Jalan Sei Glugur Tanjung Anom – Lau Bakeri Pancur Batu, Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk lebih jelas rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu											
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	okt			
1	Pengajuan judul	■											
2	Persetujuan judul		■										
3	Penulisan proposal		■	■									
4	Bimbingan proposal			■	■								
5	Persetujuan proposal				■								
6	Seminar proposal					■							
7	Perbaikan proposal					■	■						
8	Surat izin riset						■						
9	Penelitian						■	■	■				
10	Pembuatan skripsi							■	■	■	■		
11	Bimbingan skripsi							■	■	■	■	■	
12	Pengesahan skripsi										■		
13	Sidang meja hijau											■	■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. (Sugiyono, 2017:117)

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Swasta Rakya Sei Glugur.

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII ¹	32
2	VII ²	29
	Total	61

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Imam Machali, 2017:52). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus representative (mewakili) (Sugiyono, 2017:118)

Penelitian ini menggunakan sampling purposive. Yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat melengkapi data peneliti (Sugiyono, 2017:124). Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII¹ yang berjumlah 9 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

SMP Swasta Rakyat Sei Glugur		Jenis Kelamin	
Kelas	Sampel	Laki-Laki	Perempuan
VII ¹	9	4	5
Total	9	4	5

D. Variabel Penelitian

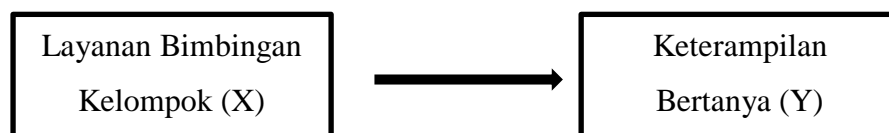
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat yang ditandai dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah layanan bimbingan kelompok.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang ditandai dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah keterampilan bertanya.



Gambar 3.1. Variabel Dependen

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap variabel lain. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara

optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

b. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya sebagai kecakapan dalam meminta keterangan (penjelasan) dengan cara pengajuan pertanyaan yang benar sehingga bisa membantu memecahkan persoalan secara lebih cepat. Keterampilan bertanya dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono. 2017:199)

Angket digunakan sebagai instrumen untuk keterampilan bertanya siswa. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan pada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. (Neni Hasnunidah, 2017:89)

Skala pengukuran yang digunakan dari angket adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 3.4
Skor Alternative Jawaban

No	Pertanyaan Favourable		Pertanyaan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	4	Selalu	1	Selalu
2	3	Sering	2	Sering
3	2	Kadang-kadang	3	Kadang-Kadang
4	1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

Table 3.5
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Keterampilan Bertanya	Mampu menyusun kata/kalimat pertanyaan yang tepat	7	2,10	3
	Mampu menanyakan sesuatu yang kurang dipahami	3,12,14, 16,19	5,6,9, 13,17	10
	mampu menyampaikan pertanyaan dengan tenang dan langsung		1,4,8	3
	Mampu menggunakan bahasa tubuh yang tepat ketika mengajukan pertanyaan	11,15,18, 20		4

G. Uji Validitas

Suatu instrument dalam penelitian belum dapat digunakan secara langsung akan tetapi harus di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrument tersebut sudah cukup baik atau belum. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono. 2017:173)

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik analisis data produk momen.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah standar distribusi X

$\sum y$ = Jumlah standar distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Syarat instrument dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Dan apabila r hitung < r tabel maka instrumen tersebut tidak

valid. Untuk menguji validitas instrumen maka peneliti menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Keterangan
1	Saya malu bertanya karena takut ditertawakan oleh teman-teman	0.818	0.602	Valid
2	saya malu bertanya karena saya pasif dikelas	0.187	0.602	Tidak Valid
3	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan karena tidak mampu menyusun kalimat pertanyaan yang baik	0.669	0.602	Valid
4	Saya selalu bertanya apabila saya tidak memahami penjelasan guru	0.699	0.602	Valid
5	Saya malas bertanya karena kurang baiknya hubungan saya dengan guru	0.801	0.602	Valid
6	Saya selalu bertanya apabila saya tidak memahami materi pembelajaran	0.523	0.602	Tidak Valid
7	Saya rajin bertanya meskipun tidak sesuai dengan materi pembelajaran	0.123	0.602	Tidak Valid
8	Saya malu bertanya karena takut tidak sesuai dengan materi pelajaran	0.649	0.602	Valid
9	Saya tidak pernah bertanya karena saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik	0.760	0.602	Valid
10	Saya mampu menyusun kalimat pertanyaan yang baik	0.676	0.602	Valid
11	Saya takut bertanya karena saya tidak percaya diri	0.649	0.602	Valid
12	Saya selalu menyerahkan isi pertanyaan	0.760	0.602	Valid

	saya kepada teman			
13	Saya selalu menggunakan volume suara yang kecil ketika bertanya	0.043	0.602	Tidak Valid
14	Saya malas bertanya karena saya tidak aktif dikelas	-0.386	0.602	Tidak Valid
15	Saya mengajukan pertanyaan yang panjang dan tidak sesuai dengan materi pelajaran.	0.811	0.602	Valid
16	Saya menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya agar terdengar sangat jelas oleh guru dan teman-teman kelas	0.676	0.602	Valid
17	Saya rajin bertanya agar mendapat nilai tambahan dari guru	0.629	0.602	Valid
18	Saya tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran	0.412	0.602	Tidak Valid
19	Saya menggunakan bahasa tubuh yang santun ketika bertanya kepada guru	0.672	0.602	Valid
20	saya rajin bertanya untuk menambah pengetahuan	0.109	0.602	Tidak Valid
21	Saya malu bertanya karena saya tidak memahami penjelasan guru	0.764	0.602	Valid
22	Saya rajin bertanya agar saya dikenal oleh guru	0.779	0.602	Valid
23	Saya menggunakan bahasa tubuh yang sopan ketika bertanya kepada guru	0.730	0.602	Valid
24	Saya tidak mau bertanya karena saya tidak menyukai materi pelajaran yang dijelaskan guru	0.388	0.602	Tidak Valid
25	Saya rajin bertanya karena tertarik dengan materi pelajaran	0.680	0.602	Valid
26	Saya rajin bertanya hanya ketika pelajaran	0.941	0.602	Valid

	yang saya senang			
27	Saya mengungkapkan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan singkat	0.628	0.602	Valid
28	Saya senang bertanya ketika proses belajar mengajar	0.771	0.602	Valid
29	Saya malas bertanya karena saya tidak puas dengan jawaban guru	0.146	0.602	Tidak Valid
30	Saya selalu bertanya tentang diluar pelajaran	0.042	0.602	Tidak Valid

Setelah melakukan uji coba yang dilakukan pada tanggal 6 Juli 2020 terhadap 9 orang siswa yang memiliki permasalahan yang sama, yaitu di SMP IT Al-Husnayain. Peneliti memiliki 30 butir item pernyataan. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh 20 butir item pernyataan yang valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan 10 butir item pernyataan yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Sehingga 20 butir item pernyataan yang valid tersebut sudah bisa mewakili untuk mengungkapkan keterampilan bertanya siswa di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.

H. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Pengujian Reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen/ Koefisien Alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = Varians total

Σ = Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Uji rehabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesionel) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbachs Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *Cronbachs Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. (V. Wiratna Sujarweni:193)

Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20, untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan. Hasil dari uji coba reliabilitas, yaitu nilai *Cronbachs Alpha* diperoleh sebesar 0,950 yaitu lebih besar dari 0,60 (0,950 > 0,60), dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini reliable.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	20

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Alat bantu yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t, dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standart deviasi dari harga distribusi t
- r = Koefisien
- n = Jumlah Responden

Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kepercayaan 5% ujian dua pihak $dk = n-2 \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dan untuk menguji perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan bertanya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok digunakan analisis data dengan teknik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dengan menggunakan program computer SPSS versi 20.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Swasta Rakyat Sei Glugur terletak di Tanjung Anom - Lau Bekeri desa Sei Glugur kecamatan Pancurbatu kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini didirikan di area tanah seluas $\pm 5.000 \text{ M}^2$. Sekolah ini berdiri pada tahun 1980.

1. Profil sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
2. Alamat
 - Jalan : Tanjung Anom - Lau Bekeri
 - Desa / Kel : Sei Glugur
 - Kec / Kab : Pancurbatu / Deli Serdang
 - Provinsi : Sumatera Utara
3. Kode Pos : 20353
4. Tahun Berdiri : 1980
5. Telp / Hp : 085297537285 : M. Juhri Anwar, S.PdI
6. No. Rekening : 124.02.03.000820-1
SMP Swasta Rakyat Sei Glugur (Capem
Pancurbatu)
7. Alamat Bank : Pancur Batu
8. Nama Pemegang Rekening
 - M. Juhri Anwar, S.PdI Jabatan : Kepala Sekolah
 - Enna Br Ginting Jabatan : Bendahara

9. Luas Tanah : 5.000 M²
10. Surat Kepemilikan : Sertifikat
11. NDS : G 01162001
12. NSS : 204070110069
13. NIS : 20145

2. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Lengkap : M. Juhri Anwar, S.PdI
2. Pendidikan Terakhir : S1
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Pelatihan yang diikuti :

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan
1.	2008	Pelatihan guru mata pelajaran	2 hari
2.	2009	Kepemimpinan kepala sekolah	10 hari
3.	2019	Pelatihan NUKS	10 hari

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menciptakan anak didik cerdas, terampil, berakhlak dan bertaqwa.

b. Misi

- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, tata krama dan budi pekerti sehingga dapat menjadi sumber kecintaan dalam beribadah.
- Menumbuhkan semangat untuk berprestasi bagi semua warga sekolah.

- Mengkondisikan warga sekolah untuk berdisiplin dan berbudi pekerti luhur lewat keteladanan sikap dan perilaku serta tindakan.
- Mewujudkan rasa hormat terhadap guru, orangtua dan sesama siswa.
- Menjadikan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing di dunia luar.

4. Keadaan guru dan teknis pendidikan

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Personil Per - MP	Kesesuaian Dengan Latar Belakang Pendidikan		Keterangan
			Sesuai	Tdk Sesuai	
1.	Pendidikan Agama Agama Islam / Kristen	2	V	-	-
2.	PPKn	1	V	-	-
3.	Bahasa Indonesia	4	V	-	-
4.	IPS	2	V	-	-
5.	Bahasa Inggris	3	V	-	-
6.	Penjaskes	1	V	-	-
7.	Matematika	2	V	-	-
8.	IPA	2	V	-	-
9.	Seni Budaya	1	V	-	-
10.	Mulok / Prakarya	1	V	-	-
11.	TIK	1	V	-	-
JUMLAH		20	V	-	-

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat.

Nama	Jumlah ruang kelas	Rombel	Jumlah ruang yang kondisi baik	Jumlah ruang yang kondisi rusak	Kategori kerusakan
Ruang kelas	6	8	5	3	Sedang
Perpustakaan	1	-	1	-	-
R. Lab IPA	-	-	-	-	-
Keterampilan	-	-	-	-	-
R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
R. Kantor TU	1	-	-	1	Ringan
R. Kantor Guru	1	-	-	1	Ringan
R. Kantor Kapsek	1	-	-	1	Ringan
K. Mandi Guru	1	-	-	1	Berat
K. Mandi Siswa	2	-	1	1	Berat

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel 9 orang siswa. Waktu pelaksanaan penelitian di dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Rincian pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel 4.1.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa. Data-data yang diperoleh adalah hasil pre-test dan post-test berkaitan dengan keterampilan bertanya.

Tabel 4.1**Uraian Kegiatan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Sabtu, 18 Juli 2020	Pengambilan surat riset
2	Senin, 20 Juli 2020	Penyerahan surat izin riset ke sekolah
3	Rabu, 22 Juli 2020	Pengambilan data Pre-Test
4	Rabu, 29 Juli 2020	Pelaksanaan bimbingan kelompok I
5	Rabu, 05 Agustus 2020	Pelaksanaan bimbingan kelompok II
6	Rabu, 12 Agustus 2020	Pelaksanaan bimbingan kelompok III
7	Rabu, 12 Agustus 2020	Pengambilan Post-Test

C. Hasil Penelitian**1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil data penelitian yang akan akan dijabarkan pada bab ini yaitu hasil data yang diperoleh dari Pre-Test dan Post-Test. Bahwa skor data dari pre-test diperoleh sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa dan skor data dari post-test diperoleh dari setelah diberikannya perlakuan kepada siswa yaitu berupa kegiatan layanan bimbingan kelompok.

a. Deskripsi Data Pre-Test

Pre-test merupakan gambaran awal untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan bertanya. Pre-test dilakukan sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa. Untuk mengetahui hasil pre-test keterampilan bertanya siswa, diberikannya angket 20 item pernyataan. Hasil pre-test tersebut dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 20.



Gambar 4.1. Pengisian pre-test

Adapun hasil pre-test yang diperoleh pada kelompok eksperimen terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Deskripsi data pre-test

Nama Siswa	Skor	Kategori
AP	58.75	Rendah
MR	60	Rendah
FPL	43.75	sangat rendah

AA	58.75	Rendah
RA	43.75	sangat rendah
DM	43.75	sangat rendah
SA	53.75	Rendah
FY	41.25	sangat rendah
SJ	60	Rendah
Rata-rata	52.53	Rendah

Hasil dari data pre-test pada tabel diatas, bahwa 9 orang siswa memiliki skor keterampilan bertanya, sebanyak 4 orang siswa dengan kategori sangat rendah dan 5 katategori rendah. Hasil skor rata-rata dari pre-test 9 orang siswa tentang keterampilan bertanya yaitu 52.53 berada pada kategori rendah. Dan hasil frekuensi keterampilan bertanya pre-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Tabel Frekuensi Variabel Tentang Keterampilan Bertanya Pre-Test

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Eksperimen	%
>81	Sangat Tinggi	0	0
62-80	Tinggi	0	0
44-61	Rendah	5	55.56
<60	Sangat Rendah	4	44.44
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil dari frekuensi tentang keterampilan bertanya dengan kategori rendah sebanyak 5 orang siswa (55.56%) pada kategori sangat rendah 4 orang siswa (44.44%).

b. Deskripsi Data Post-Test

Setelah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok, di akhir kegiatan siswa diberikan post-test, yang terdiri dari 20 item pernyataan. Yaitu untuk mengetahui perubahan skor siswa setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok tentang keterampilan bertanya.



Gambar 4.2. Pengisian Post-Tes

Tabel 4.4

Data Post-Test

Nama Siswa	Skor	Kategori
AP	85	sangat Tinggi
MR	70	Tinggi
FPL	71.25	Tinggi

AA	85	sangat tinggi
RA	65	Tinggi
DM	63.75	Tinggi
SA	65	Tinggi
FY	90	sangat tinggi
SJ	68.75	Tinggi
Rata-Rata	73.75	Tinggi

Hasil dari data pre-test pada tabel diatas, bahwa 9 orang siswa memiliki skor pre-test tentang keterampilan bertanya, sebanyak 6 orang siswa memiliki kategori sangat tinggi dan 3 orang siswa kategory tinggi. Hasil skor rata-rata dari pos-test 9 orang siswa tentang keterampilan bertanya yaitu 73.75 berada pada kategori tinggi. Dan tabel frekuensi keterampilan bertanya post-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Tabel Frekuensi Variabel Tentang Keterampilan Bertanya Post-Test

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Eksperimen	%
>81	Sangat Tinggi	3	33.33
62-80	Tinggi	6	66.67
44-61	Rendah	0	0
<60	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas siswa yang memiliki persepsi tentang keterampilan bertanya kategori tinggi sebanyak 6 orang siswa (33.33%) pada kategori sangat tinggi 3 orang siswa (66.67%).

c. Deskripsi Data Perbandingan Pre-Test dan Post-Test

Setelah diperolehnya hasil data pre-test dan post-test tentang keterampilan bertanya siswa, untuk mengetahui perbedaan skor dari data pre-test dan post-test. Maka diberikan perbandingan skor dari pre-test dan post-test.



Gambar 4.3 pengisian pre-test dan post-test

Hasil data penelitian yang diperoleh dari kelompok yang terdiri dari 9 orang siswa sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Data Perbandingan Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Siswa	Pre-Test		Post-Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori

1	AP	58.75	Rendah	85	sangat Tinggi
2	MR	60	Rendah	70	Tinggi
3	FPL	43.75	sangat rendah	71.25	Tinggi
4	AA	58.75	Rendah	85	sangat tinggi
5	RA	43.75	sangat rendah	65	Tinggi
6	DM	43.75	sangat rendah	63.75	Tinggi
7	SA	53.75	Rendah	65	Tinggi
8	FY	41.25	sangat rendah	90	sangat tinggi
9	SJ	60	Rendah	68.75	Tinggi
Rata-Rata		51.52	Rendah	73.75	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi siswa tentang keterampilan bertanya mengalami peningkatan, yaitu adanya perubahan persepsi siswa tentang keterampilan bertanya. Perubahan terlihat setelah diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada siswa. Sebelum diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok, rata-rata skor hasil pre-test yang diperoleh yaitu 51.52 dengan kategori rendah. Sedangkan sesudah diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok, rata-rata skor hasil post-test yang diperoleh yaitu 73.75 dengan kategori tinggi.

Perbedaan frekuensi dari hasil pre-test dan post-test persepsi siswa tentang keterampilan bertanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7**Hasil Frekuensi Pre-Test dan Post-Tes**

Interval	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>81	Sangat Tinggi	0	0	3	33.33
62-80	Tinggi	0	0	6	66.67
44-61	Rendah	5	55.56	0	0
<60	Sangat Rendah	4	44.44	0	0
Jumlah		9	100	9	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan bertanya sebelum diberikannya perlakuan dan sesudah diberikannya perlakuan yaitu kegiatan bimbingan kelompok. Siswa pada pre-tes yang berada pada kategori rendah sebanyak 55.56% (5 orang siswa) dan kategori sangat rendah sebanyak 44.44% (4 orang siswa). Dan setelah diberikannya perlakuan terjadi perubahan yang mana dapat terlihat dari hasil post-test sebanyak 33.33% (3 orang siswa) dengan kategori sangat tinggi, dan 66.67% (6 orang siswa) dengan katerogi tinggi.

Berdasarkan tabel 4.9, terlihat 9 orang anggota kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor dari pre-test dan post-test atau mengalami perubahan setelah diberikannya perlakuan berupa kegiatan layanan bimbingan kelompok.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil uji pre-test dan post-test kelompok eksperimen terdapat peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada anggota kelompok. Maka untuk menguji hipotesis dapat digunakan dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok
2. Tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) \geq alpha ($\alpha=0.005$)
2. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) \leq alpha ($\alpha=0.005$)

1. Pengujian Hipotesis Pre-Test Dan Post-Test

Pengujian hipotesis dalam penelitian ialah terdapatnya perbedaan yang positif dan signifikan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada kelompok eksperimen sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan

teknik analisis statistic *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program computer SPSS versi 20. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8

Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test Statistick*

	<i>Posttest-pretest</i>
Z_{hitung}	-2.668 ^b
Signifikasi peningkatan persepsi siswa tentang keterampilan bertanya (2-tailed)	.008

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig* (2-tailed) persepsi siswa tentang keterampilan bertanya sebesar 008 atau dibawah alpha 0.05 ($0.008 < 0.05$). dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dapat diterima, yaitu terdapatnya peningkatan dan perbedaan skor kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Untuk melihat tentang arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9**Hasil Wilcoxon Signed Rank Test (Ranks)**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan tabel 4.9 nilai 9^b berarti bahwa dari 9 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, memiliki peningkatan dari pretest ke post-test oleh karena itu maka terdapat peningkatan yang signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dan hal ini dapat dilihat dari 9 orang siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok hasil post-test lebih besar dari hasil pre-test.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak tiga kali di kelas VII¹ SMP Swasta Rakyat Sei Glugur yang bertujuan untuk melihat efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan penggunaan media materi yang diprint out, agar siswa memiliki pegangan untuk lebih memahami materi layanan pada saat proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok, keterampilan bertanya siswa masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari pemberian angket pre-test kepada siswa. Dan setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok, keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil post-test yang sudah disajikan sebelumnya, dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tidak akan terlepas dari kendala atau keterbatasan penelitian. Meskipun peneliti memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, hal tersebut tidak memudarkan semangat peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam waktu pelaksanaan riset. Karena pada tahun ini Indonesia sedang dilanda pandemi yaitu Covid 19, sehingga kegiatan sekolah banyak yang dihentikan. Pada SMP Swasta Rakyat Sei Glugur siswa kesekolah hanya 1x seminggu, yaitu dihari rabu saja. Hal tersebut menjadi keterbatasan waktu pelaksanaan riset bagi peneliti. Karena dengan waktu yang singkat tersebut peneliti mencoba memaksimalkan memberi layanan bimbingan kelompok.
2. Keterbatasan lainnya yang dialami oleh peneliti adalah penggunaan media ketika pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Yaitu ketidak adanya

proyektor di sekolah. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *print out* dan *handphone*.

3. Keterbatasan lain dalam penelitian ini, yaitu tidak adanya kelompok pembanding (kontrol) sehingga peneliti hanya memberikan kegiatan layanan bimbingan kelompok hanya pada kelompok eksperimen saja.
4. Dan kendala lainnya adalah dalam penyusunan skripsi. Dimana peneliti memiliki kendala dalam pengelolaan data dikarenakan kurangnya pengetahuan peneliti mengenai penggunaan aplikasi SPSS dan Exel. Namun dengan terus belajar dan dibantu oleh pembimbing, peneliti dapat menyelesaikannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020” Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok telah teruji efektifnya. Hal ini terlihat dari hasil pre-test siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok dan hasil post-test setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Bagi siswa agar lebih memahami diri siswa serta dapat meningkatkan keterampilan bertanya agar lebih aktif didalam kelas, agar siswa dapat melaksanakan tugasnya selayaknya seorang siswa. Dan mampu meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam hal bertanya.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yaitu untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar. Dan untuk guru BK agar disediakan jam khusus agar guru BK dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti untuk lebih mengembangkan pembahasan tentang Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asril, Zainal. 2011. *Microteching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: RajaGrafindo persada
- Hasnunidah Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi
- J.J Hasibuan, Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Kuswantoro Agung. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika
- Machali Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan & Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mukhid, Abdul. 2009. *Bertanya atau Menjadi Keledai*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Prayitno dan Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Zainal Asril. 2012. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Erwin Erlangga. 2018. *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1 (1) : 149-156

Noor Jannah. 2015. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau*. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. 1(1) : 34-43

Thesa Julia R. S. 2013. *Pemberian Layanan Informasi Keterampilan Bertanya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Di Kelas VII-D Pada Siswa SMP*. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 1 (1): 8-15

Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wahid Murni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Liter

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Rifda Prima Andriani
Tempat/tanggal lahir : Tolang Julu, 23 Juni 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tolang Julu, Kec. Sayur Matinggi
Nama Orang Tua
– Ayah : Alm. Amirhan Daulay
– Ibu : Amna Rambe



Motto hidup “ Be Present To Life Because Life Is Present”

II. Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD N 102240 Sipange
Sekolah Menengah Pertama : SMP IT Al-Husnayain
Sekolah Menengah Atas : SMA IT Al-Husnayain
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Bimbingan Konseling-
UMSU

Lampiran 2 Angket Keterampilan Bertanya (Y)

**ANGKET KETERAMPILAN BERTANYA
DI KELAS VII SMP SWASTA RAKYAT SEI GLUGUR
T.A.2019/2020**

Nama :.....
Kelas :.....
Usia :.....
Alamat :.....

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia. S (Selalu) SR (Sering) KK (Kadang-kadang) TP (Tidak pernah).

NO	Pertanyaan tentang keterampilan bertanya	S	SR	KK	TP
1	Saya malu bertanya karena takut ditertawakan oleh teman-teman				
2	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan karena tidak mampu menyusun kalimat pertanyaan yang baik				
3	Saya selalu bertanya apabila saya tidak memahami penjelasan guru				
4	Saya malas bertanya karena kurang baiknya hubungan saya dengan guru				
5	Saya malu bertanya karena takut tidak sesuai dengan materi pelajaran				
6	Saya tidak pernah bertanya karena saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik				

7	Saya mampu menyusun kalimat pertanyaan yang baik				
8	Saya takut bertanya karena saya tidak percaya diri				
9	Saya selalu menyerahkan isi pertanyaan saya kepada teman				
10	Saya mengajukan pertanyaan yang panjang dan tidak sesuai dengan materi pelajaran				
11	Saya menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya agar terdengar sangat jelas oleh guru dan teman-teman kelas				
12	Saya rajin bertanya agar mendapat nilai tambahan dari guru				
13	Saya malu bertanya karena saya tidak memahami penjelasan guru				
14	Saya rajin bertanya agar saya dikenal oleh guru				
15	Saya menggunakan bahasa tubuh yang sopan ketika bertanya kepada guru				
16	Saya rajin bertanya karena tertarik dengan materi pelajaran				
17	Saya rajin bertanya hanya ketika pelajaran yang saya senangi				
18	Saya mengungkapkan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan singkat				
19	Saya senang bertanya ketika proses belajar mengajar				
20	Saya menggunakan bahasa tubuh yang santun ketika bertanya kepada guru				

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
- b. Tahun Ajaran : 2019/2020
- c. Semester : I (Ganjil)
- d. Kelas : VII¹
- e. Pelaksana : Rifda Prima Andriani

2. Waktu

- a. Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
- b. Jam Pelayanan : Diluar jam pembelajaran
- c. Volume/Alokasi Waktu : 45 Menit
- d. Tempat : Kelas VII¹

3. Bidang Bimbingan dan Konseling : Bidang Pribadi dan Belajar

4. Materi Pelayanan

- a. Tema : Keterampilan Bertanya
- b. Materi Pelayanan : Apa itu keterampilan bertanya
- c. Uraian Materi : -Pengertian Keterampilan Bertanya
-indikator-indikator keterampilan bertanya
- d. Sumber : Buku, dan internet.

5. Tujuan Layanan

- a. Umum : Siswa dapat mengetahui tentang keterampilan bertanya
- b. Tujuan Khusus (Indicator) : -siswa mampu menjelaskan tentang keterampilan bertanya
- siswa mampu menyebutkan indicator-indikator keterampilan bertanya

6. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan

7. Pendekatan dan Teknik Layanan

- a. Pendekatan Proses Layanan :-
- b. Jenis Layanan : Layanan bimbingan kelompok
- c. Kegiatan Pendukung :-

8. Sarana

- a. Metode : ceramah
- b. Media : HP dan bahan materi
- c. Instrument : -
- d. Sumber : Buku dan Internet

9. Sasaran Penilaian : Siswa kelas VII¹

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa dalam kegiatan dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Usaha, Rasa, Sungguh-Sungguh)

- a. Acuan (A) : Adanya pemahaman baru yang diperoleh siswa tentang keterampilan bertanya
- b. Kompetensi (K) : Siswa mampu menyusun kalimat pertanyaan yang tepat dan mudah dipahami
- c. Usaha (U) : Siswa berusaha untuk aktif dalam bertanya selama proses pembelajaran
- d. Rasa (R) : Perasaan senang ketika mampu bertanya di kelas
- e. Sungguh-Sungguh (S): Adanya komitmen siswa untuk selalu bertanya di Kelas selama proses pembelajaran.

10. Langkah Kegiatan (Bimbingan/Konseling Kelompok)

A. Langkah Pengantaran : Tahap Pembentukan

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan.

3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. Langkah Penjajakan : Tahap Peralihan

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “ Keterampilan Bertanya”

C. Langkah Penafsiran dan Pembinaan : Tahap Kegiatan

1. Menjelaskan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “keterampilan bertanya”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian mengenai keterampilan bertanya.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam keterampilan bertanya yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topik secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan pemimpin kelompok memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. Tahap Pengakhiran

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.

2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (Refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggot kelompok.
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a.
7. Salam perpisahan.

11. Rencana Penilaian

- a. Penilaian proses/penugasan
- b. Penilaian hasil
 - 1) Penilaian segera (Laiseg)
 - a) Berpikir (B)
 - b) Merasa (M)
 - c) Bersikap (B)
 - d) Bertindak (B)
 - e) Bertanggung jawab (B)
 - 2) Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)
 - 3) Penilaian Jangka Panjang (Laijapang)

12. Catatan Khusus : -

Medan, 23 Juli 2020

pelaksana

Rifda Prima Andriani

MATERI LAYANAN

KETERAMPILAN BERTANYA

A. Keterampilan Bertanya

a) Pengertian Keterampilan Bertanya

Pengertian keterampilan bertanya secara etimologis diuraikan menjadi dua suku kata yaitu “terampil dan tanya”. Menurut kamus bahasa Indonesia “bertanya” berasal dari kata “tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “terampil” memiliki arti “cakap dalam penyelesaian tugas ataupun mampu dan cekatan”. Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat diartikan dengan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara

Keterampilan bertanya merupakan kecakapan untuk mencari tahu akan jawaban yang tidak (belum) diketahuinya, dimana rasa ingin tahu merupakan dorongan atau rangsangan yang efektif untuk belajar dan menantang untuk memberi jawaban. Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk :

1. Menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
2. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar
3. Merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu,
4. memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan dan,
5. membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu.

b) Indikator-indikator keterampilan bertanya

- f. Mampu menyusun kata/kalimat pertanyaan yang tepat.
- g. Mampu menanyakan sesuatu yang kurang dipahami.
- h. Mampu menyusun isi pertanyaan yang efektif dan berkualitas.
- i. Mampu menyampaikan pertanyaan dengan tenang dan langsung.
- j. Mampu menggunakan bahasa tubuh yang tepat ketika mengajukan pertanyaan.

Keterampilan bertanya, bagi seseorang siswa merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Mengapa demikian? Sebab melalui keterampilan ini siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Dapat anda rasakan, pembelajaran akan menjadi sangat membosankan, manakala selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
- b. Tahun Ajaran : 2019/2020
- c. Semester : I (Ganjil)
- d. Kelas : VII¹
- e. Pelaksana : Rifda Prima Andriani

2. Waktu

- a. Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2020
- b. Jam Pelayanan : Diluar jam pembelajaran
- c. Volume/Alokasi Waktu : 45 Menit
- d. Tempat : Kelas VII¹

3. Bidang Bimbingan dan Konseling : Bidang Pribadi dan Belajar

4. Materi Pelayanan

- a. Tema : Keterampilan Bertanya
- b. Materi Pelayanan : Faktor yang mempengaruhi keterampilan bertanya
- c. Uraian Materi : -faktor yang mempengaruhi keterampilan bertanya
-faktor dari dalam diri siswa
-faktor dari luar diri siswa
- d. Sumber : Buku, dan internet.

5. Tujuan Layanan

- a. Umum : Agar siswa-siswa mengetahui yang menjadi faktor keterampilan bertanya
- b. Tujuan Khusus (Indicator) : -siswa mengetahui yang menjadi faktor-faktor dalam keterampilan bertanya

6. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan

7. Pendekatan dan Teknik Layanan

- a. Pendekatan Proses Layanan :-
- b. Jenis Layanan : Layanan bimbingan kelompok
- c. Kegiatan Pendukung :-

8. Sarana

- a. Metode : ceramah
- b. Media : HP dan bahan materi
- c. Instrument : -
- d. Sumber : Buku dan Internet

9. Sasaran Penilaian : Siswa kelas VII¹

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa dalam kegiatan dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Usaha, Rasa, Sungguh-Sungguh)

- a. Acuan (A) : Adanya pemahaman baru yang diperoleh siswa tentang keterampilan bertanya
- b. Kompetensi (K) : Siswa mampu menyusun kalimat pertanyaan yang tepat dan mudah dipahami
- c. Usaha (U) : Siswa berusaha untuk aktif dalam bertanya selama proses pembelajaran
- d. Rasa (R) : Perasaan senang ketika mampu bertanya di kelas
- e. Sungguh-Sungguh (S): Adanya komitmen siswa untuk selalu bertanya di Kelas selama proses pembelajaran.

10. Langkah Kegiatan (Bimbingan/Konseling Kelompok)

A. Langkah Pengantaran : Tahap Pembentukan

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan.

3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. Langkah Penjajakan : Tahap Peralihan

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “ Keterampilan Bertanya”

C. Langkah Penafsiran dan Pembinaan : Tahap Kegiatan

1. Menjelaskan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “keterampilan bertanya”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian mengenai keterampilan bertanya.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam keterampilan bertanya yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topik secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan pemimpin kelompok memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. Tahap Pengakhiran

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.

2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (Refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggot kelompok.
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a.
7. Salam perpisahan.

11. Rencana Penilaian

- a. Penilaian proses/penugasan
- b. Penilaian hasil
 - 1) Penilaian segera (Laiseg)
 - a) Berpikir (B)
 - b) Merasa (M)
 - c) Bersikap (B)
 - d) Bertindak (B)
 - e) Bertanggung jawab (B)
 - 2) Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)
 - 3) Penilaian Jangka Panjang (Laijapang)

12. Catatan Khusus : -

Medan, 05 Agustus 2020
pelaksana

Rifda Prima Andriani

MATERI LAYANAN

Faktor yang Memengaruhi Keterampilan Bertanya Siswa

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan bertanya siswa, faktor tersebut terdiri atas faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

1. Faktor dari dalam diri Siswa.

a. Minat siswa dalam bertanya

Minat, besar pengaruhnya terhadap berbagai aktivitas. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran, akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya sehingga lebih mudah menghafal pelajaran tersebut. Tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, erat kaitannya pula dengan tinggi rendahnya kesadaran diri terhadap pemenuhan rasa ingin tahu / kebutuhan informasi, yang salah satunya dengan mengajukan pertanyaan.

b. Memiliki perasaan tidak / kurang berani dalam bertanya.

Perasaan kurang berani (perasaan takut) adalah sejenis naluri. Kebanyakan perasaan takut itu disebabkan karena pengaruh lingkungan. Perasaan takut yang ada pada siswa, dapat melemahkan semangatnya dan menggoyahkan ketenangannya. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan, karena diliputi perasaan takut, seperti takut salah, takut mendapat ejekan, takut mengungkapkan pendapat dan karena ketakutan lainnya. Sehingga apa yang ingin ditanyakan tidak dapat diutarakannya.

c. Motif keingintahuan siswa.

Motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motif keingintahuan siswa yang besar pada suatu pelajaran, dapat dilihat pada semangatnya mengikuti pelajaran. Salah satunya yang dapat dilihat ialah kebiasaannya mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan. Dengan motif keingintahuannya yang besar segala aktivitas belajar demi mencapai prestasi dan cita-citanya dapat dijalani dengan penuh kegigihan.

2. Faktor dari Luar Diri Siswa.

a. Faktor guru (motivasi dari guru).

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswanya di sekolah, maka gurulah yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar siswanya. Sebagai pendidik guru tidak hanya berperan untuk mendorong meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga yang lebih jauh lagi untuk memotivasi siswa agar lebih aktif, bergairah belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa. Selaku motivator, guru harus selalu memberisemangat agar motif-motif yang positif pada siswanya dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dikembangkan. Guru harus memotivasi siswanya agar terbiasa bertanya, karena hal itu penting bagi perkembangan kepribadian dan penambah pengetahuan. Dan sebagai orang yang menginginkan keberhasilan dalam mengajar, guru harus selalu mempertahankan agar umpan balik selaluberlangsung dalam diri siswanya. Umpan balik itu tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam bentuk sikap mental yang selalu berproses untuk menyerap bahan pelajaran yang diberikan. Bertanya adalah salah satu umpan balik yang

diberikan siswa pada guru. Guru yang hanya mengajar dan tanpa memperhatikan mengerti tidaknya siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan, akan mendapat reaksi negatif dari siswa. Siswa cenderung menunjukkan sikap acuh tak acuh atas apa yang disampaikan, siswa juga bisa melakukan kegiatan lain yang terlepas dari masalah pelajaran.

b. Faktor lingkungan, seperti suasana belajar.

Suasana belajar yang menyenangkan memengaruhi semangat dan suasana hati siswa. Siswa yang memiliki semangat untuk belajar dan memiliki suasana hati yang menyenangkan, dapat mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian dan tidak akan sungkan-sungkan mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasannya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
- b. Tahun Ajaran : 2019/2020
- c. Semester : I (Ganjil)
- d. Kelas : VII¹
- e. Pelaksana : Rifda Prima Andriani

2. Waktu

- a. Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
- b. Jam Pelayanan : Diluar jam pembelajaran
- c. Volume/Alokasi Waktu : 45 Menit
- d. Tempat : Kelas VII¹

3. Bidang Bimbingan dan Konseling : Bidang Pribadi dan Belajar

4. Materi Pelayanan

- a. Tema : Keterampilan Bertanya
- b. Materi Pelayanan : Jenis-Jenis Bertanya
- c. Uraian Materi : -Jenis-jenis pertanyaan
- jenis-jenis pertanyaan menurut Maksudnya
-Jenis-jenis pertanyaan menurut Taksonomi Bloom
-Jenis-jenis pertanyaan menurut luas sempitnya pertanyaan.
- d. Sumber : Buku, dan internet.

5. Tujuan Layanan

- a. Umum : Siswa dapat mengetahui tentang keterampilan bertanya
- b. Tujuan Khusus (Indicator) : -siswa mengetahui apa saja jenis-jenis pertanyaan

6. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan

7. Pendekatan dan Teknik Layanan

- a. Pendekatan Proses Layanan :-
- b. Jenis Layanan : Layanan bimbingan kelompok
- c. Kegiatan Pendukung :-

8. Sarana

- a. Metode : ceramah
- b. Media : HP dan bahan materi
- c. Instrument : -
- d. Sumber : Buku dan Internet

9. Sasaran Penilaian : Siswa kelas VII¹

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa dalam kegiatan dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Usaha, Rasa, Sungguh-Sungguh)

- a. Acuan (A) : Adanya pemahaman baru yang diperoleh siswa tentang keterampilan bertanya
- b. Kompetensi (K) : Siswa mampu menyusun kalimat pertanyaan yang tepat dan mudah dipahami
- c. Usaha (U) : Siswa berusaha untuk aktif dalam bertanya selama proses pembelajaran
- d. Rasa (R) : Perasaan senang ketika mampu bertanya di kelas
- e. Sungguh-Sungguh (S): Adanya komitmen siswa untuk selalu bertanya di Kelas selama proses pembelajaran.

10. Langkah Kegiatan (Bimbingan/Konseling Kelompok)

A. Langkah Pengantaran : Tahap Pembentukan

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan.

3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. Langkah Penjajakan : Tahap Peralihan

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “ Keterampilan Bertanya”

C. Langkah Penafsiran dan Pembinaan : Tahap Kegiatan

1. Menjelaskan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “keterampilan bertanya”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian mengenai keterampilan bertanya.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam keterampilan bertanya yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topik secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan pemimpin kelompok memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. Tahap Pengakhiran

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.

2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (Refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggot kelompok.
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a.
7. Salam perpisahan.

11. Rencana Penilaian

- a. Penilaian proses/penugasan
- b. Penilaian hasil
 - 1) Penilaian segera (Laiseg)
 - a) Berpikir (B)
 - b) Merasa (M)
 - c) Bersikap (B)
 - d) Bertindak (B)
 - e) Bertanggung jawab (B)
 - 2) Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)
 - 3) Penilaian Jangka Panjang (Laijapang)

12. Catatan Khusus : -

Medan, 12 Agustus 2020
pelaksana

Rifda Prima Andriani

MATERI LAYANAN

JENIS-JENIS PERTANYAAN

Peningkatan keterampilan bertanya menyangkut pada isi pertanyaan tersebut. Menurut Wahid Murni (Wahid Murni, 2010:110), terdapat beberapa cara untuk menggolong-golongkan jenis-jenis pertanyaan, penggolongan itu terdiri atas:

1. Jenis-jenis pertanyaan menurut maksudnya

- a. Pertanyaan permintaan

Maksudnya ialah pertanyaan yang mengharapkan agar murid mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan. Contohnya, dapatkah kamu tenang, agar suara ibu bisa terdengar oleh semua siswa yang ada di kelas ini?

- b. Pertanyaan retorik

Maksudnya yaitu pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, melainkan bagian dari salah satu teknik penyampaian informasi kepada murid. Contoh, mengapa kita perlu mempelajari bangun ruang? Karena bangun ruang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata seperti mencari volume pada tabung dan lain sebagainya.

- c. Pertanyaan mengarahkan menuntun

Maksudnya adalah pertanyaan yang diajukan untuk memberi arahan kepada murid dalam proses berfikirnya. Dalam artian jika siswa tidak dapat menjawab suatu pertanyaan atau salah dalam memberikan jawaban, maka guru mengajukan pertanyaan lanjutan yang gunanya untuk mengarahkan/menuntun proses berpikir murid sehingga dapat menemukan jawaban dari pertanyaan awal.

d. Pertanyaan menggali

Maksudnya adalah pertanyaan lanjutan yang akan mendorong siswa untuk lebih mendalami jawabannya terhadap pertanyaan sebelumnya. Contoh, setelah tahu kubus ada 6x persegi. Bagaimana mencari luas kubus?

2. Jenis-jenis pertanyaan menurut Taksonomi Bloom

a. Pertanyaan pengetahuan

Pertanyaan ini ialah pertanyaan yang hanya mengharuskan jawaban yang sifatnya hafalan atau ingatan terhadap apa yang telah dipelajari. Disini murid tidak diminta pendapatnya. Contoh, ada berapa diagonal dalam balok?

b. Pertanyaan pemahaman

Pertanyaan ini menuntut murid untuk menjawab pertanyaan dengan jalan mengorganisir informasi-informasi yang pernah diterimanya dengan kata-kata sendiri, atau menginterpretasikan/membaca informasi yang dilukiskan melalui grafik atau kurva. Contoh, jelaskan apa hubungan antara bangun datar dengan bangun ruang?

c. Pertanyaan penerapan

Pertanyaan ini ialah pertanyaan yang menuntut murid untuk menemukan jawaban dengan cara mengidentifikasi, mencari bukti-bukti, dan menarik kesimpulan. Contoh, hitunglah luas kubus dengan panjang sisi yaitu 6 cm?

d. Pertanyaan analisis

Pertanyaan analisis yaitu pertanyaan yang menuntut murid untuk menemukan jawaban dengan cara mengidentifikasi, mencari bukti-bukti, dan

menarik kesimpulan. Contoh, setelah kita membicarakan bangun ruang yaitu balok dan kubus, maka kesimpulan apa yang dapat kita tarik?

e. Pertanyaan sintesa

Ciri dari pertanyaan ini ialah jawaban yang benar tidak tunggal melainkan lebih dari satu dan menghendaki murid untuk mengembangkan potensi serta daya kreasinya. Pertanyaan ini menuntut murid untuk memprediksi dan memecahkan masalah berdasarkan imajinasinya. Contoh, apa perbedaan dan persamaan antara kubus dengan balok?

f. Pertanyaan evaluasi

Pertanyaan semacam ini menghendaki murid untuk menjawabnya dengan cara memberikan penilaian atau pendapatnya terhadap suatu isu yang ditampilkan.

3. Jenis-jenis pertanyaan menurut luas sempitnya pertanyaan.

a. Pertanyaan sempit

Pertanyaan ini membutuhkan jawaban yang tertutup yang biasanya kunci jawaban telah tersedia.

a) Pertanyaan sempit informasi langsung. Pertanyaan semacam ini menuntut murid untuk mengingat atau menghafal informasi yang ada. Contoh, sebutkan bangun apa saja yang termasuk dalam bangun ruang sisi datar?

b) Pertanyaan sempit memusat. Pertanyaan ini menuntut siswa agar mengembangkan ide atau jawaban dengan cara menuntunnya melalui petunjuk tertentu. Contoh, sebuah balok panjang dan lebarnya samadengan tinggi balok 25 cm. jika volumenya 4000 cm^3 . Berapa luas balok tersebut?

b. Pertanyaan luas

Ciri pertanyaan ini adalah jawabannya mungkin lebih dari satu, sebab pertanyaan ini belum mempunyai jawaban yang spesifik.

c. Pertanyaan luas menilai.

Pertanyaan ini meminta siswa untuk mengadakan penilaian terhadap aspek kognitif maupun sikap. Pertanyaan ini lebih efektif jika guru menghendaki siswa untuk merumuskan pendapat, menentukan sikap, dan juga tukar menukar pendapat. Contoh, bagaimana pendapat anda tentang jawaban teman anda yang sudah ditulis di papan tulis, benar atau salah?

Lampiran 4 Laperprog

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN) RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Pembahasan : Keterampilan Bertanya
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Rabu, 23 Juli 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VII¹
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan aktif dan semangat
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat memahami tentang keterampilan bertanya dan bagaimana menyusun kalimat pertanyaan. Dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN)
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

- A. Topik Pembahasan : Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bertanya
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Rabu, 05 Agustus 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VII¹
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan aktif dan semangat
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat memahami tentang keterampilan bertanya dan bagaimana menyusun kalimat pertanyaan. Dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN)
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

- A. Topik Pembahasan : Jenis-Jenis Bertanya
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Rabu, 12 Agustus 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VII¹
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan aktif dan semangat
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat memahami tentang keterampilan bertanya dan bagaimana menyusun kalimat pertanyaan. Dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan keterampilan bertanya siswa

Lampiran 5 Data Uji Validitas Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	160.44	849.028	.784	.729
item2	160.00	888.750	.202	.742
item3	160.22	861.944	.662	.733
item4	159.78	858.194	.686	.732
item5	160.67	850.000	.801	.729
item6	160.11	922.361	-.527	.753
item7	159.78	890.944	.103	.743
item8	160.33	854.750	.610	.731
item9	160.44	850.028	.766	.729
item10	160.33	843.500	.660	.728
item11	160.33	854.750	.610	.731
item12	160.44	850.028	.766	.729
item13	159.44	898.028	-.050	.745
item14	159.67	919.500	-.409	.752
item15	159.89	854.361	.815	.731
item16	160.33	843.500	.660	.728
item17	160.67	860.000	.621	.733
item18	160.11	873.361	.384	.737
item19	159.78	861.444	.625	.733
item20	160.11	891.361	.087	.743
item21	160.00	860.750	.763	.733
item22	160.44	835.028	.773	.725
item23	160.11	855.611	.700	.731
item24	160.33	880.250	.361	.739
item25	160.22	856.944	.656	.732
item26	160.33	856.000	.937	.731
item27	160.67	856.500	.604	.732
item28	160.11	858.111	.769	.732
item29	160.00	889.250	.095	.743
item30	160.11	896.111	-.012	.745
total	81.44	225.778	.996	.904

Lampiran 7 Dokumentasi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Pemohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Upaya Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan <i>Self Esteem</i> Terhadap Sikap Konformitas Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh penggunaan social media terhadap prestasi belajar pada siswa Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Rifda Prima Andriani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Upaya Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan *Client Centered* Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
T.A 2019/2020

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Muhammad Fauzi Hasibuan S.Pd.,M.Pd

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Rifda Prima Andriani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 345 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rifda Prima Andriani**
N P M : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Upaya Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Client Centered pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur T.A 2019/2020.**

Pembimbing : **Muhammad Fauzi Hasibuan,S.Pd,MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa taluwersa tanggal : **18 Februari 2021**

Medan, 25 Jum.Akhir 1440 H
18 Februari 2020 M

Dekan


Dr.H.E.Prianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 /2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
24 Februari 2020	Persiapan Penulisan Proposal	
21 Maret 2020	- Penulisan latar belakang harus di mulai dengan hal yang umum dulu. - Identifikasi masalah harus di rujuk dari fenomena yang di ungkap dilatarbelakang	
30 Maret 2020	■ Spesifik kan lagi latar belakang nya terhadap fenomena yang di ungkap	
25 April 2020	- Tambahkan lagi hasil penelitian terdahulu ke dalam latarbelakang. - Rumusan masalah harus sama dengan tujuan peneltian	
06 Mei 2020	- Tambahkan lagi teori yang termuktahir tentang karir di bab 2 - Uraikan prosedur penelitiannya. - Suaikan lagi uji statistiknya dengan desain penelitian di bab 3	
08 Mei 2020	- Tambahkan lagi penelitian yang relevan - Pertimbangkan lagi dalam penentuan sample	
13 Mei 2020	ACC PROPOSAL	

Medan, 13 Mei 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Rifda Prima Andrinai
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
.. Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Di
Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran
2019 /2020.

Pada hari Senin, Tanggal 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas /keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Di
Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran
2019 /2020.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Senin, Tanggal 18 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 19 Mei 2020
Diketahui oleh
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri N0.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
N.P.M : 1602080036
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rifda Prima Andriani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya
Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Menjadi:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa
di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juli 2020
Hormat Pemohon

Rifda Prima Andriani

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1124/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H
Lamp. : -- 18 Juli 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala SMP Swasta Rakyat Sei Glugur**
Di
Tempat


Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba`du, semoga kita semua sehat wal`afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Rifda Prima Andriani**
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu`alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SEI GLUGUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Alamat : Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab .Deli Serdang Kode Pos : 20353

AKREDITASI : B
SIOP : 421/11626/PDM/2014
TGL : 23 Desember 2014

NDS : G 01164002
NSS : 304070110025
NIS : 300560

Nomor : 1387/SMP-R/SGL/VII/2020

Lampiran : 1

Perihal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,

Pimpinan UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 1124/II.3/UMSU-02/F/2020 tanggal 18 Juli 2020 perihal Izin Mengadakan Riset, maka dengan ini kepala sekolah SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Kec.Pancurbatu Kab.Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : RIFDA PRIMA ANDRIANI
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Di kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah mengadakan Riset di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Kec.Pancurbatu Kab.Deli Serdang .
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih

Sei Glugur, 30 Juli 2020

Kepala Sekolah SMP Rakyat Sei Glugur

M. JUHRI ANWAR, S.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rifda Prima Andriani
NPM : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Agustus 2020	Bab IV : Tabulasi data		
19 Agustus 2020	Pengelolaan data bab IV		
03 September 2020	Bab IV : Data deskripsi hasil penelitian, Hipotesis Penelitian		
10 September 2020	Bab V : Kesimpulan dan Saran		
19 September 2020	Skripsi Aca		

Medan, September 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasnuan S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

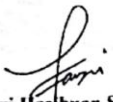
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Rifda Prima Andriani
N.P.M : 1602080036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020
Pembimbing

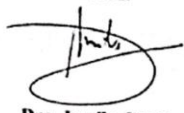

M. Fauzi Hasbuan S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd